

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA DI SMAS KEMALA BHAYANGKARI MELALUI PODCAST PLATFORM SPOTIFY**

**Aisyah Fauzziah<sup>1]</sup>, Atiqa Nur Latifa Hanum<sup>2]</sup>, Miftah Rahman<sup>3]</sup>**

<sup>1, 2, 3]</sup> Program Studi Diploma III Perpustakaan Universitas Tanjungpura, Indonesia

<sup>1</sup>aisyahfauzziahhh@gmail.com, <sup>2</sup> atiqa.nur@fkip.untan.ac.id, <sup>3</sup> mr87.ptetc@untan.ac.id

### **ABSTRAK**

Podcast digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa di SMAS Kemala Bhayangkari memiliki ketidakminatan terhadap membaca teks. Siswa seringkali merasa jemu dan bosan ketika harus membaca teks sebagai sumber informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan literasi digital siswa kelas X SMAS Kemala Bhayangkari melalui *podcast platform spotify*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 10 informan dengan kriteria siswa telah mendengarkan podcast melalui platform spotify lebih dari 6 bulan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan *credibility, transferability, dependability, confirmability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *podcast platform spotify* dapat meningkatkan kemampuan 7 dari 10 informan terhadap literasi digital. Memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan *spotify* menunjukkan manfaat terhadap peningkatan kemampuan literasi digital siswa melalui *podcast platform spotify* seperti, peningkatan pemahaman topik, peningkatan stimulasi dan imajinasi, peningkatan motivasi belajar. Dampak dari peningkatan kemampuan literasi digital siswa menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan verbal, memperkaya pengetahuan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperluas wawasan

### **ABSTRACT**

*Podcasts are used as one of the media to improve students' digital literacy skills. Based on the observations made, students at Kemala Bhayangkari High School have a lack of interest in reading texts. Students often feel bored and disinterested when they have to read texts as a source of information. This study aims to describe the improvement of digital literacy skills among 10th-grade students at Kemala Bhayangkari High School through the podcast platform Spotify. The research method used is qualitative with in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants consist of 10 students who have been listening to podcasts via the Spotify platform for more than 6 months. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of the study show that the use of the Spotify podcast platform can improve the digital literacy skills of 7 out of 10 informants. Utilizing the features offered by Spotify demonstrates benefits in enhancing students' digital literacy skills through the podcast platform, such as improving topic comprehension,*

### **ARTIKEL INFO**

Diterima: 2 November 2023  
Direvisi: 1 Desember  
Disetujui: 7 Desember 2023

### **Kata kunci:**

Literasi Digital,  
Podcast, Spotify, Siswa

### **Keywords:**

Literacy Digital, Podcast,  
Spotify, Student

*increasing stimulation and imagination, and enhancing learning motivation. The impact of improving students' digital literacy skills shows an improvement in verbal abilities, enriching knowledge, enhancing critical thinking skills, and broadening perspectives.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi membuat arus informasi dan teknologi semakin berkembang pesat. Hal ini disebabkan informasi dan interaksi media terdigitalisasi karena kemajuan teknologi. Perkembangannya yang sangat pesat memberikan dampak besar bagi sektor kehidupan masyarakat termasuk dunia pendidikan. Dikutip dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) berkembangnya alat dan akses informasi digital memiliki dampak positif yaitu kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi, berkomunikasi, sedangkan dampak negatifnya yaitu kecanduan internet serta penggunaan yang kurang bijak.

Hasil survei badan pusat statistik tahun 2020 mengatakan pengguna internet didominasi generasi muda dengan rentang usia dibawah 19 tahun mencapai 34,63% dan rentang usia 19-49 tahun mencapai 65,37%. Hal ini mengindikasikan bahwa internet merupakan teknologi informasi yang trend bagi generasi muda. Generasi muda dianggap agen perubahan yang diharapkan dapat mengatasi persoalan masyarakat digital. Literasi digital bagi generasi ini sangatlah penting karena menjadikan generasi muda melek akan IPTEK. (Statistik Telekomunikasi Indonesia, 2021)

Literasi berperan penting bagi dunia pendidikan dalam pengembangan kemampuan seseorang. Siswa dituntut memiliki kemampuan literasi atau mampu mengelolah dan memahami informasi, sehingga perkembangan teknologi yang pesat memudahkan siswa dalam mengakses informasi (Restianty, 2018). Kecakapan literasi digital, generasi muda mampu memahami dan berproses berkomunikasi dengan efektif dengan orang lain. Bentuk

teknologi digital yang berkembang di era 4.0 adalah podcast.

Podcast merupakan file audio maupun audiovisual yang dibuat dan diunggah pada sebuah platform online untuk dibagikan kepada orang lain. Podcast telah menjadi media yang banyak digunakan dalam memperoleh informasi yang diinginkan dengan cara mendengarkan atau menonton hal-hal yang pengguna ingin ketahui dengan mudah. Podcast bisa menjadi sarana literasi digital, dimana siswa dapat mendengar cerita inspiratif sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran maupun mengasah kemampuan diri (Susilowati, 2020).

Platform digital merupakan cara promosi baru dalam melakukan digital marketing. Platform untuk mendengarkan podcast sudah banyak tersedia. Penikmat podcast dapat mendengarkan podcast di berbagai platform seperti Spotify, Apple Podcast, Noice, Youtube, dan lain-lain. Pendengar podcast di Indonesia mencapai 35,6% dari total pengguna internet dengan rentang usia 16-64 tahun. Adanya podcast siswa dapat mendengarkan informasi yang ingin diketahui dengan mudah. Minat terhadap podcast yang semakin populer dikalangan masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana literasi digital siswa. Podcast dapat mendukung multitasking, dimana siswa dapat mendengarkan konten sambil berkegiatan seperti bekerja atau berolahraga. Podcast dapat menjadi alat dalam meningkatkan literasi digital siswa untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka di era digital ini. Berkaitan dengan hal tersebut mengkaji podcast melalui platform spotify serta pengaruhnya terhadap kemampuan literasi di SMAS Kemala Bhayangkari, menarik untuk diteliti lebih lanjut sehingga dapat membantu perencanaan dan implemtnasi program podcast yang belum

terealisasikan di SMAS Kemala Bhayangkari kedepannya, sehingga dapat membantu memberikan gambaran pengembangan media untuk peningkatan literasi siswa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Literasi Digital

Paul Gilster adalah tokoh yang mengemukakan pendapat "Literasi Digital" pada tahun 90-an bahwa literasi digital adalah kemampuan mengaplikasikan teknologi dan informasi secara efektif dan efisien yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital dapat dilakukan di lingkungan sekolah,

keluarga masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi literasi digital menurut (Naufal, 2021) yaitu :

- a. Keterampilan Fungsional  
Keterampilan dalam mengaplikasikan teknologi digital dengan efektif dan efisien.
- b. Komunikasi dan Interaksi  
Komunikasi dan interaksi ini berarti percakapan atau interaksi kepada orang lain untuk menemukan ide, menciptakan pemahaman bersama.
- c. Berpikir Kritis  
Pemikiran kritis ini ditandai dengan perubahan, analisis, mengemas informasi yang diperoleh dan menafsirkan makna tersebut pada pengembangan wawasan. Berpikir kritis merupakan komponen literasi digital dalam menggunakan keterampilan penalaran dalam bermedia.

Teori Paul Gilster menekankan pentingnya literasi digital dalam mencari informasi di internet. Dalam konteks podcast Spotify, literasi digital membantu pengguna dalam memahami cara menyaring, dan menggunakan podcast dengan bijaksana. Dengan mengaplikasikan prinsip Gilster, pengguna dapat menjadi lebih sadar terhadap sumber informasi yang valid dan dapat dipercaya di dalam podcast yang siswa dengar. Salah satu aspek dari komponen pencarian di internet dari teori Gilster adalah

kemampuan pengguna secara kritis mengevaluasi informasi yang ditemukan.

Melalui podcast Spotify, siswa memperoleh beragam sudut pandang dan pendapat pembuat konten dalam episode podcast. Salah satu kelebihan utama menggunakan podcast Spotify sebagai komponen internet searching adalah kemudahan akses dan mobilitasnya. Siswa dapat mendengarkan podcast di perangkat seluler mereka saat bepergian, saat berolahraga, atau dalam situasi lainnya. Ini memungkinkan pengguna untuk terus belajar dan mencari informasi di mana pun mereka berada, tanpa terbatas oleh batasan waktu dan tempat.

### 2. Podcast

Indonesia cenderung baru dalam menggunakan podcast sebagai media menyebarkan informasi. Popularitas podcast cenderung baru akan terus berkembang di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari podcast anak bangsa yang berkembang di berbagai platform seperti, Spotify, YouTube, Apple Podcast, Noise, dan sebagainya. Hadirnya podcast dianggap menjadi jawaban rasa ketidakpuasan terhadap informasi media konvensional yang tidak dapat diengarkan kapan saja dan dimana saja. (Zellatifanny, 2020)

Podcast didefinisikan oleh Merriam Webster (2017) sebagai sebuah program percakapan yang tersedia disetiap konten digital dan dapat diunduh secara otomatis melalui internet. Berdasarkan data Daily Social yang berkerjasama dengan JakPat Mobile Survey Platform tahun 2018 melakukan survei kepada 2023 pengguna smartphone dengan hasil sebesar 65% responden mengetahui adanya podcast. Sebanyak 65% mendengarkan podcast untuk hiburan, 38% responden lebih memilih podcast.

Masih mengacu pada Daily Social 2018 terkait dimana tempat responden mendengarkan podcast yang nyaman yaitu, sebanyak 78,85% nyaman mendengarkan podcast di rumah. Urutan kedua sebanyak 36,06% mendengarkan podcast saat perjalanan. Tempat umum menduduki

urutan ketiga banyaknya responden mendengarkan podcast sebesar 35,58% dan sebanyak 34,81% mendengarkan podcast saat berada di kantor dan sekolah.

### 3. Podcast sebagai New Media

New media (media baru) merupakan kata yang sudah dikenal sejak tahun 1960-an yang berulas dengan berbagai perangkat komunikasi yang semakin berkembang pesat. Internet merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dari new media dan teknologi pendukung dalam industri digital yang berfungsi menyampaikan informasi secara cepat. Adanya internet kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi dengan mudah. Media baru ini menjadi pilihan utama di bandingkan media konvensional. Masyarakat cenderung menikmati layanan streaming yang mudah diakses sesuai dengan waktu yang masyarakat inginkan.

Berkembangnya media ditandai dengan hadirnya podcast sebagai media baru di dunia siaran. Peran podcast sebagai new media memberikan pilihan untuk menghidupkan konten yang sudah redup (Zellatifanny, 2020).

Teori Gilster membantu pengguna podcast dalam mengembangkan kemampuan untuk memilih podcast dengan efektif. Dalam podcast sebagai new media, dimana jumlah konten podcast yang sangat berlimpah, kemampuan untuk memilih konten yang relevan sangat penting. Menerapkan prinsip-prinsip evaluasi konten yang diajukan oleh Gilster, pengguna dapat menghindari konten yang tidak relevan, dan tidak akurat. Dalam konteks podcast sebagai new media, siswa dapat memanfaatkan mengetahui tujuan mendengarkan dari konten yang siswa dengar.

Adanya bermacam platform yang menyediakan fitur interaktif seperti kolom komentar membuat podcast menjadi media interaktif yang luas. Daily Social melakukan survei pada tahun 2018 terkait platform yang diminati untuk mendengarkan podcast adalah spotify dengan presentase 52,02%, di urutan kedua yaitu platform soundcloud sebesar 46,25%, disusul google podcast yang

memperoleh presentase sebesar 41,25% kemudian sebesar 17% diduduki pocket cast dan Apple podcast (Randi, 2018).

### 4. Podcast Spotify

Spotify merupakan platform streaming musik dan podcast yang menyajikan lebih dari 60 juta lagu dan ratusan podcast yang terbagi beberapa genre seperti edukasi, komedi, dan musik. Spotify mempunyai layanan premium dan gratis. Layanan gratis terdapat fitur streaming online dengan kualitas audio maksimum 160 kbit/s dan terdapat iklan didalamnya. Layanan Premium memiliki fitur tambahan seperti dapat mendengarkan offline, mengunduh, dan mendengarkan musik atau podcast bebas dari iklan dengan kualitas audio yang tersedia.

Menurut Gilster, hypertextual navigation memungkinkan pengguna untuk menjelajahi informasi dengan cara fleksibel dan interaktif. Podcast Spotify menawarkan beragam konten yang dapat dijelajahi oleh pengguna. Dengan menggunakan hypertextual navigation, pengguna dapat dengan mudah mencari dan memilih podcast yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Hypertextual navigation juga mendorong partisipasi interaktif pengguna dalam eksplorasi konten. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan spotify, siswa dapat memanfaatkan fitur tersebut untuk menjelajahi konten podcast sesuai dengan minat siswa.

Spotify memiliki karakteristik melalui berbagai parameter seperti genre, album, artis, dan pengguna memiliki akses membuat, mengedit, menghapus data daftar putar. Kemajuan teknologi spotify membantu dari aspek kebutuhan informasi pengguna (Mayangsari, 2019).

Knowledge Assembly melibatkan kemampuan untuk menerapkan atau mengaplikasikan informasi dari berbagai konteks untuk membentuk pemahaman yang lebih luas. Podcast spotify menjadi platform informasi yang terstruktur. Melalui episode podcast, pembicara menyampaikan informasi dengan urutan yang teratur, sehingga membantu pendengar

mengumpulkan pengetahuan secara bertahap. Knowledge assembly memungkinkan pendengar untuk menggabungkan perspektif-perspektif ini dan membangun pemahaman yang lebih lengkap. Mendengarkan podcast Spotify dapat membuat pemahaman baru dari sudut pandang yang berbeda dan luas sehingga dapat menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan bersosial. Knowledge assembly juga melibatkan pengguna untuk berpartisipasi terhadap sebuah konten podcast. Dengan memanfaatkan fitur yang tersedia di Spotify pengguna dapat lebih mudah memasukan informasi atau memberikan umpan balik terhadap suatu konten

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik mengumpulkan data menggunakan 3 prosedur yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini dari data primer dan data sekunder. Data primer yang didapatkan dari penelitian ini berasal dari informan yang sudah diobservasi berdasarkan permasalahan yang diteliti (Yusanto, 2020). Data sekunder dari penelitian ini merupakan dokumentasi dan aktivitas serta konten dari podcast Spotify. Wawancara dilakukan dengan 10 informan merupakan siswa di SMAS Kemala Bhayangkari dengan kriteria siswa telah mendengarkan podcast lebih dari 6 bulan, sehingga informan dapat memberikan informasi yang valid terhadap penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik credibility yaitu pengujian data hasil penelitian dilakukan dengan pengamatan, serta ketekunan dalam penelitian. Transferabilitas merupakan validasi ketepatan hasil penelitian, dependability merupakan pengujian untuk mengetahui benar atau tidak data yang diperoleh berasal dari lapangan langsung. Confirmability yaitu pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian (Augina, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Podcast Platform Spotify sebagai Media Literasi Digital Siswa

Spotify memberikan kebebasan dalam memilih dan mendengarkan berbagai macam topik atau genre podcast yang disajikan oleh pembuat podcast. Podcast melalui Spotify merupakan salah satu contoh media literasi digital yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Faktor pendukung podcast Spotify sebagai media literasi digital dalam memanfaatkan platform tersebut secara efektif untuk peningkatan kemampuan literasi digital siswa sebagai berikut.

#### a. Aksesibilitas

Siswa dapat mengakses Spotify dengan mudah melalui perangkat seluler atau komputer untuk menjelajahi beragam konten podcast yang ditawarkan Spotify.

#### b. Ragam konten

Podcast Spotify menawarkan berbagai macam genre, sehingga siswa dapat memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan.

#### c. Fleksibel waktu dan tempat

Podcast Spotify memberikan kebebasan untuk mengatur waktu untuk mendengarkan podcast dan memanfaatkan momen senggang, seperti dalam perjalanan, berolahraga, atau dirumah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital

#### d. Kemajuan fitur dan fungsionalitas

Spotify terus mengembangkan fitur dan fungsionalitasnya untuk meningkatkan pengalaman mendengar. Spotify memperkenalkan fitur penanda waktu untuk menyimpan momen penting dalam sebuah podcast, fitur tanya jawab, dan fitur polling.

Spotify memiliki 2 layanan yang ditawarkan yaitu layanan premium (berbayar) dan layanan gratis (dengan

iklan). Berikut adalah perbedaan antara kedua jenis layanan tersebut.

a. Akses tanpa iklan

Layanan premium menghapus iklan yang disisipkan dalam episode podcast tanpa gangguan iklan yang ada ditengah-tengah mendengarkan episode podcast (Kim H, 2019). Fitur akses tanpa iklan ini memudahkan pengguna dapat mengakses seluruh katalog podcast atau musik di spotify tanpa iklan dan batasan lain yang ditemukan dari layanan gratis.

b. Mode offline

Fitur ini memungkinkan pengguna yang berlayanan premium dapat menyimpan podcast di perangkat dan dapat didengarkan dimana saja, bahkan ketika tidak ada koneksi internet. Layanan gratis tidak menyediakan mengunduh podcast, sehingga pengguna harus terhubung dengan internet (Sarah, 2020).

c. Ekspresi dukungan pada creator

Pengguna dapat memberikan dukungan keuangan kepada pembuat podcast melalui program layanan premium. Layanan gratis tidak memiliki fitur dukungan langsung ini (Xambó, 2022), tetapi layanan gratis tetap memberikan akses yang luas, dengan batasan-batasan tertentu seperti iklan, kualitas audio standar, dan keterbatasan fitur kontrol.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam menunjukkan situasi-situasi siswa dalam mendengarkan podcast.

a. Saat beristirahat atau melepas penat

Mendengarkan podcast menjadi salah satu pilihan siswa disaat mereka butuh istirahat atau melepas penat berkegiatan. Adanya podcast dapat membantu mengurangi kelelahan mental dan memberikan kesempatan untuk melepas stress sejenak. Mendengarkan podcast memberikan jed yang menyegarkan

dari aktivitas yang sangat intens. (Kim Y, 2020)

b. Saat mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah

Pekerjaan rumah atau tugas yang berulang-ulang dapat menjadi monoton dan membosankan. Mendengarkan podcast yang menarik dan menghibur dapat menjaga suasana bersemangat (Lee K, 2019).

c. Saat berolahraga

Siswa tetap termotivasi dan terhibur saat melakukan aktivitas fisik. Berolahraga seringkali membutuhkan waktu yang cukup lama seperti jogging, bersepeda. Siswa dapat memanfaatkan waktu olahraganya untuk tetap mendapatkan informasi dan pengetahuan baru serta dapat mengasah kemampuan multitasking siswa (Cao Y, 2019).

d. Teman setia menyalurkan hobi

Podcast adalah teman setia yang dapat menemani siswa saat menyalurkan hobi yang siswa punya. Contohnya menggambar yang dapat membangkitkan semangat kreativitas siswa yang dapat memberikan inspirasi baru, ide-ide, dan wawasan yang dapat memperkaya imajinasi saat menggambar (Lee K, 2019).

## 2. Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa Melalui Podcast Platform Spotify

Manfaatkan platform podcast spotify merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Adanya beragam konten podcast yang tersedia, siswa dapat memilih podcast yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Manfaat penggunaan podcast spotify dalam peningkatan literasi digital siswa meliputi :

a. Peningkatan pemahaman topik

Mendengarkan podcast di spotify dapat membantu siswa

meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai topik, mulai dari ilmu pengetahuan, sejarah, hingga isu-isu sosial. Podcast yang informatif dan pendidikan menawarkan pendengar berkesempatan untuk mendapatkan wawasan baru, pengetahuan mendalam, dan perspektif yang berbeda yang tidak selalu dapat ditemukan dalam bahan bacaan (Stevens, 2017).

- b. Stimulasi dan Imajinasi  
Mendengarkan podcast dapat merangsang imajinasi siswa dan mendorong untuk berpikir kreatif. Podcast seringkali menggunakan deskripsi yang detail dan cerita menarik, yang membuat siswa membayangkan situasi, karakter, dan lingkungan yang disajikan.
- c. Peningkatan motivasi dan minat belajar  
Podcast yang disajikan dengan menarik dan informatif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Mendengarkan informasi melalui podcast dapat membuat belajar lebih menarik dan menyenangkan dengan metode baru.

Menurut Bandura (2014) salah satu manfaat dari mendengarkan podcast sebagai media literasi digital adalah perubahan sikap positif yang terjadi pada pendengarnya. Penggunaan spotify dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Dampak positif yang diperoleh melalui penggunaan podcast spotify dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kemampuan verbal  
Mendengarkan podcast secara teratur dapat membantu meningkatkan kemampuan pendengaran seseorang. Podcast seringkali menampilkan pembicaraan yang mengandung beragam kosakata dan bahasa yang baik. Dengan terbiasa mendengarkan variasi bahasa dan pengucapan yang berbeda, kemampuan

pendengaran seseorang dapat diperbaiki. Podcast seringkali mengeksplorasi topik-topik yang beragam, mulai dari sejarah, sains, budaya, hingga berita terkini. Dengan mendengarkan podcast tentang topik yang menarik minat seseorang, mereka dapat memperluas kosakata mereka dengan mempelajari kata-kata baru, frasa, dan ungkapan yang digunakan dalam konteks yang nyata.

- b. Memperkaya pengetahuan siswa  
Terdapat podcast yang dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu, seperti matematika, bahasa Inggris, atau sejarah. Siswa dapat menggunakan podcast tersebut sebagai sumber tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep pelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini dapat memperkaya pembelajaran mereka dan memberikan perspektif baru. Dengan begitu, siswa dapat memperkaya pengetahuan mereka dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan wawasan siswa.  
Podcast Spotify sering membahas isu-isu yang kontroversial dan kompleks. Hal ini dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan berpikir kritisnya. Siswa dapat mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang disajikan dalam podcast dan mengembangkan kemampuan analitisnya (Chuang, 2017).

Melalui podcast, siswa dapat terpapar pada beragam perspektif, pendapat, dan pengalaman. Podcast sering menghadirkan narator, pembawa acara, atau tamu yang memiliki latar belakang dan sudut pandang yang berbeda. Hal ini membuka mata siswa terhadap variasi sudut pandang dalam suatu topik, memperluas wawasan mereka, dan membantu mereka dalam memahami perseptif yang berbeda. Selain itu, Siswa dapat mengakses podcast dari berbagai

negara dan budaya. Hal ini dapat membantu mereka memahami perspektif yang berbeda dan mengembangkan pemahaman global. Untuk meningkatkan kualitas konten podcast, diperlukan umpan balik dari pendengar. Jenis umpan balik yang dapat diberikan siswa kepada penyiar untuk meningkatkan kualitas konten podcast Spotify sebagai berikut.

a. Kritik

Siswa dapat memberikan kritik kepada penyiar melalui pesan komentar pada fitur tanya jawab pada Spotify. Kritik harus disampaikan dengan bahasa yang sopan tidak menyinggung perasaan penyiar dengan memberikan masukan tentang topik yang diangkat, penyampaian informasi atau gaya penyiar dalam bercerita.

b. Saran topik

Siswa dapat memberikan saran topik yang menarik atau memberikan ide topik yang sedang trend untuk diangkat dalam sebuah konten podcast, sehingga penyiar dapat memikirkan konten yang berbeda dan menarik bagi pendengar.

c. Rating dan review

Rating dan review dapat menjadi bahan evaluasi bagi penyiar dalam meningkatkan kualitas konten podcast. Siswa dapat memberikan rating dan review berdasarkan keseluruhan isi podcast, informasi yang diberikan, dan lain-lain.

### SIMPULAN

1. Penggunaan podcast platform Spotify berpotensi sebagai media literasi digital siswa dilihat dari fitur-fitur yang dimiliki Spotify baik itu layanan premium maupun layanan gratis. Melalui konten podcast yang bervariasi dan fitur-fitur yang memfasilitasi pengembangan keterampilan dan kemampuan literasi digital siswa, Spotify dapat membantu siswa untuk memperluas pengetahuan mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan efektif dan efisien.

2. Peningkatan kemampuan literasi digital siswa melalui podcast platform Spotify dapat dilihat dari siswa memanfaatkan podcast dan dampak dari siswa mendengarkan podcast yang signifikan. Pemilihan konten yang siswa dengar berdampak pada peningkatan kemampuan literasi digital siswa yaitu peningkatan pemahaman topik, peningkatan motivasi belajar, stimulasi imajinasi dan kreativitas serta dampak dari mendengarkan podcast yaitu meningkatkan kemampuan verbal, memperkaya pengetahuan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperluas wawasan. Sehingga penggunaan podcast platform Spotify dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik untuk diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa dan kualitas pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kemsayarakatan*, 22(12), 15–23.
- Cao Y. (2019). An empirical study of podcast consumption: User behaviors, motives and preferences. *Telematics and Informatics*, 36, 101–112.
- Attallah Naufal. (2021). Literasi Digital (Naufal, Ed.; 2nd ed., Vol. 1). Perspektif.
- Kim H. (2019). Designing a Personalized Music Recommendation System for Spotify. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(16), 1532–1541.
- Kim Y. (2020). The influence of situational factors on podcast listening and engagement. *Computers in Human Behavior*, 102, 11–16.
- Lee K. (2019). A study on the podcast listening behavior of Korean listeners. *Journal of the Korean Society for Library and Information Science*, 53(2),

269– 291.

- Mayangsari. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(2).
- Randi Eka. (2018, August 27). Laporan DailySocial: Penggunaan Layanan Podcast 2018. <Https://Dailysocial.Id/>.
- Restianty. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 70–83.
- Sarah M. Weiss. (2020). potify Playlist Curation: Exploring the Role of Mood and Genre in Song Selection. *Journal of New Music Research*.
- Statistik Telekomunikasi Indonesia. (2021). Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020 (Eka Sari).
- Podcasting for Information Literacy: A Case Study in a First-Year Experience Course. *Ournal of Library & Information Services in Distance Learning*, 11(1), 341–353.
- Susilowati. (2020). Penerapan Podcast pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, , 4(1).
- Xambó. (2022). Exploring User Engagement in Collaborative Playlisting on Spotify. *Proceedings of the 18th International Society for Music Information Retrieval Conference*, 555–561.
- Yusanto. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal Of Scientific Communication*, 5(2), 10–15.
- Zellatifanny. (2020). Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Journal Pekommas*, 5(2).